

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Praktikan melaksanakan program Kerja Profesi di PT Oma Kita Semua (Oma Elly) sebagai Staf *Human Resource* (HR) di *People Department* selama periode 22 Juli 2024 hingga 28 Oktober 2024, dengan total durasi 560 jam atau sekitar 70 hari kerja. Kegiatan dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) sesuai jam kerja perusahaan, yaitu Senin hingga Jumat pukul 08:00-17:00. Selama program ini, praktikan berperan aktif dalam menjalankan berbagai tugas utama, termasuk proses rekrutmen, administrasi psikotes, serta pengelolaan administrasi HR. Praktikan juga mengerjakan tugas tambahan seperti merencanakan pelatihan *English Course*, dan membuat dan melaksanakan program psikoedukasi karyawan.

Dalam proses rekrutmen, praktikan terlibat mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, mencakup analisis pekerjaan, penyusunan *job description*, publikasi iklan lowongan, penyaringan kandidat, wawancara menggunakan metode *Behavioral Event Interview* (BEI), hingga seleksi dan keputusan hiring. Praktikan juga menyusun database rekrutmen yang lebih terstruktur dan membantu memastikan dokumen administratif terkait tersusun dengan baik. Dalam hal *employee engagement*, praktikan memimpin dan melaksanakan berbagai program. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan, serta menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif. Praktikan juga merancang materi presentasi untuk *employee orientation*, yang mencakup informasi penting seperti sejarah perusahaan, nilai-nilai, dan struktur organisasi.

Selain itu, praktikan bertanggung jawab dalam administrasi psikotes untuk karyawan di divisi tertentu, termasuk menentukan alat tes yang sesuai (Papi Kostick dan DISC), memberikan instruksi tes, melakukan skoring, dan interpretasi parsial hasil psikotes bersama pembimbing kerja. Evaluasi psikologi ini bertujuan untuk membangun database karyawan yang lebih terintegrasi guna mendukung kebutuhan pengelolaan SDM perusahaan. Praktikan juga membuat poster

psikoedukasi dan program *employee engagement* untuk meningkatkan motivasi karyawan dan mendukung program internal perusahaan.

Selama program kerja profesi, praktikan tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam manajemen SDM, tetapi juga berhasil mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah, seperti Psikologi Industri, Dinamika Kelompok, dan Pengembangan Karir, ke dalam dunia kerja nyata. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika SDM di industri F&B, sekaligus meningkatkan keterampilan praktikan dalam komunikasi, organisasi, kepemimpinan, serta pengambilan keputusan yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Bagi PT Oma Kita Semua

Terdapat beberapa saran yang dapat praktikan berikan kepada PT Oma Kita Semua, berdasarkan pengalaman kerja profesi praktikan di perusahaan

- Perusahaan dapat memanfaatkan lebih banyak platform digital untuk proses rekrutmen, seperti menggunakan aplikasi *job board* atau *talent pool management system* untuk memperluas jangkauan kandidat.
- Investasi pada pelatihan internal yang berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi karyawan dan mengurangi tingkat turnover.
- Pemanfaatan Psikotes: Mengintegrasikan psikotes sebagai bagian dari proses seleksi kandidat untuk memastikan kesesuaian antara profil psikologis karyawan dengan budaya kerja perusahaan.

4.2.2. Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya, khususnya Prodi Psikologi, adalah memperkuat kerjasama dengan perusahaan F&B seperti PT Oma Kita Semua. Kerjasama ini sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak, di mana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja langsung, meningkatkan keterampilan, dan membangun jaringan profesional, sedangkan universitas dapat meningkatkan relevansi kurikulum, reputasi, dan peluang kerja bagi lulusan.

4.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

- Praktikan perlu aktif dalam setiap tugas yang diberikan dan jadikan KP sebagai peluang untuk mengasah kemampuan praktis dan menjalin jaringan profesional.
- Pelajari berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang kerja, seperti soft skills dalam komunikasi dan hard skills seperti penggunaan alat psikotes atau perangkat lunak HR.

